**PENGARUH *SALES GROWTH, LEVERAGE* DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

 **(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015 – 2019)**

***THE INFLUENCE OF SALES GROWTH, LEVERAGE AND PROFITABILITY ON TAX AVOIDANCE***

***(Empirical Study on Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019)***

**Sonia Dwi Ningsih**

Universitas Mercubuana Yogyakarta

sonyadwin@gmail.com

#### Abstrak

*Tax* *avoidance* merupakan bagian dari *tax* *planning* yang dilakukan untuk meminimalkan pembayaran pajak dengan cara mengorganisir usaha wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya berada dalam kondisi yang paling minimal, sepanjang dimungkinkan oleh ketentuan peraturan undangundang perpajakan maupun secara komersial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sales growth*, *leverage*, dan *profitabilitas* terhadap *tax avoidance*. Studi penelitian dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Data yang digunakan diambil dari laporan keuangan perusahaan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. *Purposive* *sampling* digunakan untuk menentukan jumlah perusahaan yang dipilih dengan menggunakan uji statistik dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *sales* *growth* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan, *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan, *profitabilitas* berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan.

**Kata Kunci**: *sales growth, leverage, profitabilitas*, dan penghindaran pajak.

# ABSTRACT

*Tax avoidance is part of tax planning that is carried out to minimize tax payments by organizing the taxpayer's business in such a way that his tax debt is in the most minimal condition, as long as it is possible by the provisions of tax laws and commercially. This study aims to determine the effect of sales growth, leverage, and profitability on tax avoidance. The research study was conducted on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The data used is taken from the company's financial statements available on the Indonesia Stock Exchange. Purposive sampling was used to determine the number of selected companies using statistical tests with SPSS. The results showed that. The results of this study prove that sales growth does not have a significant negative effect on corporate tax avoidance, leverage has a significant positive effect on corporate tax avoidance, profitability has a significant negative effect on corporate tax avoidance.*

***Keywords: sales growth, leverage, profitability, and tax avoidance.***

**PENDAHULUAN**

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) dalam literatur manajemen perpajakan secara umum dianggap sebagai upaya tax management yang legal karena lebih banyak memanfaatkan “*loopholes*” yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Menurut Wibawa (2016) juga sampai saat ini cara penghindaran pajak sendiri bukanlah hal yang melanggar peraturan perpajakan. Hal ini dikarenakan dengan cara memanfaatkan celah pajak (*tax loopholes*) untuk mengurangi atau meminimalkan kewajiban perpajakan tanpa melanggar hukum pajak.

Beberapa peristiwa di Indonesia yang muncul di permukaan terkait penghindaran pajak menurut PWYP (*Publish What You Pay*) yang dikutip oleh (Maraya dan Yendrawati, 2016), sepanjang periode 2013-2014 negara kehilangan Rp 235,76 triliun akibat praktik pengelakan pajak oleh perusahaan tambang. Berdasarkan data dari Direktorat Jendral Pajak, sekitar 24 persen dari 7.834 perusahaan tambang tidak memiliki NPWP dan sebanyak 35 persen tidak melaporkan surat pemberitahuan (SPT) pajak.

Salah satu penyebab penghindaran pajak di Indonesia adalah rasio keuangan perusahaan yaitu *sales growth*, *leverage*, dan *profitabilitas*. *Sales growth* perusahaan meningkat maka akan lebih banyak mendapat keuntungan yang dapat menyebabkan pajak yang harus dibayarkan perusahaan menjadi lebih besar. Faktor lainnya yang diprediksi mempengaruhi praktik *tax avoidence* adalah *leverage*. *Leverage* adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubunganantara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset perusahaan. Utang yang ada di titik optimal bermanfaat dalam mengurangi pembayaran pajak perusahaan, karena bunga sebagai komponen biaya tetap yang dimasukkan sebelum pembayaran pajak.

Selain *sales* *growth* dan *leverage*, profitabilitas mempengaruhi penghindaran pajak. Perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik salah satunya dengan memanfaatkan beban penyusutan dan amortisasi, serta beban penelitian dan pengembangan yang dapat dimanfaatkan sebagai pengurang penghasilan kena pajaknya serta memperoleh keuntungan dari insentif pajak dan kelonggaran pajak lainnya sehingga perusahaan tersebut terlihat melakukan penghindaran pajak (Permata et al., 2018).

**METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pengambilan objek penelitian ini yaitu di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh berdasarkan laporan keuangan tahunan. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperolehs ampel sebanyak 12 perusahaan dengan total observasi 60 laporan keuangan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara simultan *sales growth, leverage*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan. Hasil uji F menghasilkan F hitung sebesar 5,775 dengan probabilitas sebesar 0,002. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *independent* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen karena nilai signifikan < 0,05. Hal ini menunjukkan model penelitian yang digunakan pada penelitian ini dapat memberikan pengaruh secara bersama-sama pada penghindaran pajak. Perusahaan sebagai wajib pajak mengakui bahwa pajak merupakan suatu beban yang akan mengurangi keuntungan perusahaan. Perusahaan akan berusaha untuk mendapatkan laba yang besar dengan melakukan efisiensi biaya dan meminimalisir pajak yang harus dibayarkan. Hasil ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Mahadiana dan Amin (2020); Pamungkas dan Mildawati (2020) bahwa secara simultan profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa s*ales growth* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan. Parameter hubungan *sales growth* terhadap penghindaran pajak adalah sebesar -0,207 dan nilai signifikansi sebesar 0,207. Pada tingkat signifikansi α = 5%; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena ρ = 0,207 > 0,05. Hal ini berarti semakin tinggi *sales* *growth* tidak akan mengurangi penghindaran pajak perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang meningkat memungkinkan perusahaan lebih dapat menaikkan kapasitas operasi perusahaan. Sebaliknya bila pertumbuhan penjualan menurun, perusahaan akan menemui masalah dalam rangka menaikkan kapasitas operasinya. Semakin tinggi *sales growth* perusahaan akan meningkatkan laba perusahaan sehingga akan sejalan dengan tingkat beban pajak yang akan ditanggungnya. Hasil ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh (Mahdiana dan Amin, 2020) yang membuktikan bahwa saaales growth tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan. Parameter hubungan *leverage* terhadap penghindaran pajak adalah sebesar 0,076 dan nilai signifikansi sebesar 0,028. Pada tingkat signifikansi α = 5%; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena ρ = 0,028 < 0,05. Hal ini berarti semakin tinggi *leverage* akan meningkatkan penghindaran pajak perusahaan. Pemegang saham sebagai *principal* mendelegasikan keputusan bisnis perusahaan kepada manajer yang merupakan perwakilan atau agen dari pemegang saham. Keputusan yang diambil manajer tentu tidak sama seperti yang diinginkan oleh pemegang saham. Keputusan yang biasanya diambil adalah keputusan untuk menambah modal lewat utang. Hasil ini sesuai dengan penelitian Pamungkas dan Mildawati (2020) yang membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan. Parameter hubungan profitabilitas terhadap penghindaran pajak adalah sebesar -1,011 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Pada tingkat signifikansi α = 5%; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena ρ = 0,002 < 0,05. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas akan mengurangi penghindaran pajak perusahaan. Tingkat profitabilitas bisa diukur dengan menggunakan ROA. ROA menggambarkan kemampuan manajemen perusahaan untuk memperoleh laba. Semakin tinggi nilai ROA, berarti semakin tinggi pula dari laba bersih perusahaan dan semakin profitabilitasnya. Jika rasio profitabilitas tinggi dapat diketahui bahwa adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yahya (2018); Mahdiana dan Amin (2020); Pamungkas dan Mildawati (2020) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Lampiran 1. Kriteria Sampel Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Keterangan** | **Jumlah** |
| Populasi | Perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 | 42 |
| 1 | Perusahaan pertambangan yang *delisting* selama periode penelitian tersebut. | (10) |
| 2 | Perusahaan pertambangan yang laba bersih sebelum pajaknya negatif selama periode 2015-2019 | (20) |
| 3 | Perusahaan pertambangan yang tidak menyampaikan data secara lengkap selama periode 2015-2019 berhubungan dengan variabel penelitian. | 0 |
|  | Jumlah Perusahaan Sampel | 12 |

Lampiran 2. Daftar Perusahaan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kode** | **Nama Perusahaan** |
| 1 | ADRO | PT Adaro Energy Tbk |
| 2 | ELSA | PT Elnusa Tbk |
| 3 | ESSA | PT Surya Esa Perkasa Tbk |
| 4 | GEMS | PT Golden Energy Mines Tbk |
| 5 | INCO | PT Vale Indonesia Tbk |
| 6 | ITMG | PT Indotambang raya Megah Tbk |
| 7 | KKGI | PT Resource Alam Indonesia Tbk |
| 8 | MYOH | PT Samindo Resources Tbk |
| 9 | PTBA | PT Bukit Asam Tbk |
| 10 | RUIS | PT Radiant Utama Interinsco Tbk. |
| 11 | TOBA | PT TBS Energi Utama Tbk |
| 12 | DSSA | PT Dian Swastatika Sentosa Tbk |

Lampiran 3. Analisis Statistik Deskriptif

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| ETR | 60 | ,00 | ,85 | ,3417 | ,15912 |
| DER | 60 | ,01 | 2,88 | ,8318 | ,59885 |
| SALES | 60 | -,78 | 6,69 | ,2181 | ,94512 |
| ROA | 60 | ,00 | ,21 | ,0696 | ,05975 |
| Valid N (listwise) | 60 |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |

Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 60 |
| Normal Parametersa,b | Mean | ,0000000 |
| Std. Deviation | ,13905455 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,101 |
| Positive | ,101 |
| Negative | -,077 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | ,780 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,577 |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |

**Uji Multikolinearitas**

|  |  |
| --- | --- |
| Model | Collinearity Statistics |
| Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) |  |  |
| ROA | ,989 | 1,011 |
| SALES | ,856 | 1,168 |
| DER | ,847 | 1,180 |

**Uji Heteroskedastisitas**



Lampiran 5. Analisis Regresi Linier Berganda

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,486a | ,236 | ,195 | ,14273 | 2,249 |
| a. Predictors: (Constant), ROA, SALES, DER |
| b. Dependent Variable: ETR |

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | ,353 | 3 | ,118 | 5,775 | ,002b |
| Residual | 1,141 | 56 | ,020 |  |  |
| Total | 1,494 | 59 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: ETR |
| b. Predictors: (Constant), ROA, SALES, DER |

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | ,355 | ,041 |  | 8,752 | ,000 |
| SALES | -,027 | ,021 | -,161 | -1,278 | ,207 |
| DER | ,076 | ,034 | ,286 | 2,254 | ,028 |
| ROA | -1,011 | ,313 | -,379 | -3,231 | ,002 |
| a. Dependent Variable: ETR |

# KESIMPULAN

1. Kesimpulan
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *sales growth*, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa variabel yang digunakan secara bersama-sama memberikan pengaruh pada peningkatan maupun penurunan penghindaran pajak perusahaan.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi *sales growth* tidak akan mengurangi penghindaran pajak perusahaan.
4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan. Hal ini berarti *leverage* akan meningkatkan penghindaran pajak perusahaan.
5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas akan mengurangi penghindaran pajak perusahaan.
6. Keterbatasan
7. Penelitian ini menggunakan sales growth, leverage, dan profitabilitas untuk memprediksi variasi *tax avoidance*. Nilai koefisien determinasi menunjukkan 0,236 atau 23,6 persen, ini mengindikasikan masih terdapat faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian sebesar 76,4 persen.
8. Objek yang digunakan terbatas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang tercatat dari tahun 2015-2019. Perusahaan di Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai macam sektor yang tentu memiliki perbedaan situasi dan kondisi dengan sektor pertambangan.
9. Saran
10. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen yang digunakan seperti menambah variabel penelitian seperti likuiditas, manajemen laba, atau mekanisme GCG.
11. Peneliti selanjutnya disarankan menambah sampel penelitian dengan jenis industri yang lain dan menambah periode penelitian sehingga diharapkan dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bringham, F, E., dan Houston, J. F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Salemba 4.

Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.

Mahdiana, M. Q., dan Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *7*(1), 127.

Maraya, A. D., dan Yendrawati, R. (2016). Pengaruh corporate governance dan corporate social responsibility disclosure terhadap tax avoidance : studi empiris pada perusahaan tambang dan CPO. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, *20*(2), 147–159.

Pamungkas, D. A., dan Mildawati, T. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan sales growth terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *9*(10), 1–18.

Permata, A. D., Nurlaela, S., dan Masitoh, E. (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *19*(01), 10–20.

Rahayu, P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak. *STIE Perbanas Surabaya*, 1-20.

Wibawa, A., Wilopo, dan Abdillah, Y. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, *11*(1), 135–136. perpajakan.studentjournal.ub.ac.id

Yahya, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Firm Size terhadap Tax Avoidence (Studi Empiris pada perusahaan Property, Real Estate, dan Kontruksi Bangunan di BEI tahun 2016-2018). *Universitas Pelita Bangs*